

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN  
INSTITUSIONAL, PROFITABILITAS, *CAPITAL INTENSITY* DAN  
KOMPENSASI RUGI FISKAL TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2019-2021**

**ABSTRAK**

Sumber penerimaan negara yang menempati presentase tertinggi dalam APBN berasal dari pajak. Pajak adalah iuran rakyat kepada negara yang bersifat memaksa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, profitabilitas, *capital intensity* dan kompensasi rugi fiskal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Variabel independen meliputi ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, profitabilitas, *capital intensity* dan kompensasi rugi fiskal. Variabel dependen meliputi *tax avoidance*.

Populasi penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Sampel yang diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 73 perusahaan manufaktur yang ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance* dan *capital intensity* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, sedangkan ukuran perusahaan, profitabilitas dan kompensasi rugi fiskal tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Kata Kunci: *Tax avoidance*, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, profitabilitas, *capital intensity*, kompensasi rugi fiskal.